

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SLB YAPENAS UNIT II

Jl. Sepak Bola, Condongcatur, Sleman DIY

Disusun guna memenuhi salah satu tugas mata kuliah PPL II

Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd



Oleh :

Kunut Nazilah

NIM : 12103241006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Kerja Lapangan (PPL) dengan lokasi di SLB Yapenas Condongcatur, Depok, Sleman:

Nama : Kunut Nazilah
NIM : 12103241006
Fakultas/Jurusan : (FIP/Pendidikan Luar Biasa)

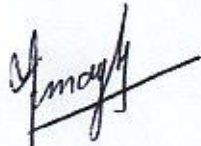
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Yapenas mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



N. Praptiningrum, M.Pd

NIP. 19590908 198601 2 001



Marsinem, S. Pd

NIP. -

Mengesahkan

Koordinator PPL



Tri Rukmana, S.Pd

NIP. 19620206 198602 1 006



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SLB YAPENAS UNIT II serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2015.

Dalam penyusunan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
2. Prof. Dr. Rachmat Wahab, MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Prof. Wawan S Suherman, M.Pd., selaku kepala LPPMP UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.
4. Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
5. Marjani, M.Pd, selaku kepala Sekolah Luar Biasa YAPENAS yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa YAPENAS
6. Tri Rukmana, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan.
7. Ibu Marsinem. S.Pd., selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SLB YAPENAS yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Semua mahasiswa PPL SLB YAPENAS yang telah memberikan semangat serta dukungan.
10. Seluruh siswa-siswi SLB YAPENAS yang telah mendukung dalam pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia biasa, penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini belum dapat di sempurnakan. Maka dari hal itu dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan

kritik dan saran yang membangun dari semua pihak mana saja untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Kerena dengan membaca saja merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi penulis. Semoga dengan adanya laporan ini pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Sleman, September 2015
Mahasiswa PPL UNY 2014

Kunut Nazilah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rerumusan Perumusan Kegiatan PPL.....	2
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	5
B. Pelaksanaan PPL.....	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	13
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014 di SEKOLAH LUAR BIASA YAPENAS

Oleh :
Kunut Nazilah
NIM. 12103241006

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SLB YAPENAS telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka mempunyai keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dan siap untuk secara mandiri mengembangkan tugas sebagai guru. Kegiatan PPL dalam jurusan pendidikan luar biasa dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL II merupakan hasil dari implementasi kegiatan PPL 1 yang sebelumnya meliputi kegiatan observasi dan asesmen kebutuhan dan potensi yang dimiliki siswa kemudian disusun sebuah Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan Rencana Pembelajaran Individual (RPI) dan Program Pembelajaran Individual (PPI).

Dalam PPL 2 ini dilakukan praktik mengajar kepada siswa sesuai dengan pembagian ketika PPL 1. Program PPL II dilaksanakan sebanyak 4 kali. Dari praktik mengajar sebanyak 4 kali kepada 2 siswa tersebut secara umum terdapat peningkatan dibandingkan dengan hasil assessment.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci : PPL, RPP, Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional serta siap memasuki dunia pendidikan. Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan Kedua (PPL II) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan PPL I yang meliputi observasi dan asesmen kebutuhan siswa serta observasi sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran pada semester enam.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

Sekolah Luar Biasa Yapenas merupakan sekolah yang menyediakan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang peserta didiknya mayoritas tunagrahita, tunarungu, tunadaksa dan ada beberapa anak autis.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik di Sekolah Luar Biasa Yapenas sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis ini adalah menggali potensi dan permasalahan sebagai patokan untuk merumuskan program kegiatan. Kegiatan observasi telah dilaksanakan pada bulan Februari dan Maret 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, pengamatan proses pembelajaran dalam kelas serta wawancara dengan pihak terkait dari sekolah. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi antara lain:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Luar Biasa Yapenas
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Lengkap	: Jl. Sepak bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman

b. Kondisi Fisik Sekolah

Untuk menunjang proses proses pembelajaran bagi siswa siswi di Sekolah Luar Biasa Yapenas terdapat sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang computer, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, kamar mandi, ruang olahraga, ruang batik, mushola dan adanya lahan kosong untuk ekstrakurikuler pertanian.

c. Potensi Sekolah

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Yapenas dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari jam 07.30 - 10.00 WIB (untuk kelas kecil), 07.30-11.00 WIB (untuk kelas besar). Pembagian kelas disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa yang dalam penanganan di kelompokkan menjadi tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, autis, tunarungu, tunadaksa serta kelas karya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pembelajaran tematik pada hari senin sampai rabu, ketrampilan pertukangan, ketrampilan menjahit/busana, keterampilan music, keterampilan pantomin, keterampilan pertanian, keterampilan menari, keterampilan mewarnai dan melukis. Kelas karya di SLB Yapenas sudah dapat menghasilkan permen asem, bingkai kayu, dan berbagai macam kerajinan dari keterampilan menjahit misalnya bros, dompet serta tas.

d. Potensi Guru

Dalam proses pembelajaran SLB Yapenas didukung oleh 26 guru (PNS dan GTT) dengan latar pendidikan yang berbeda-beda baik S1 dan S2, misalnya lulusan S1 PLB, Agama, Bahasa Indonesia, Bimbingan Konseling. Selain itu SLB Yapenas juga didukung oleh tenaga pendidik yang sudah lulus S2.

e. Potensi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa SLB Yapenas pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 87 siswa.

2. Permasalahan Yang Terdapat di SLB Yapenas

Berdasarkan proses observasi di SLB Yapenas muncul beberapa permasalahan, seperti suasana belajar yang kurang kondusif karena keadaan

ruang yang diisi oleh beberapa kelas, media pembelajaran yang sering hilang serta belum imbangnya jumlah tenaga pendidik dengan jumlah siswa.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Agar mendapatkan pengalaman nyata dalam mengajar yang dapat dirasakan secara pribadi maka tersusunlah rencana program praktik pengalaman lapangan II (PPL II). Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang studi di perkuliahan yaitu bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa. Pada PPL II ini dilakukan praktik mengajar bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Yapenas. Lokasi PPL II di Sekolah Luar Biasa Yapenas karena sesuai dengan konsentrasi studi yaitu pendidikan bagi anak tunagrahita. Praktik mengajar dalam kegiatan PPL II memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan tehnik mengelola kelas dalam pembelajaran. Adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana berlatih bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan untuk menyampaikan pengetahuan bagi anak tunagrahita.

Adapun rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas

Hasil observasi pembelajaran di kelas ini nantinya akan dijadikan patokan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Beberapa aspek yang akan diamati adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan untuk proses pembelajaran, perilaku anak selama proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan guru.

2. Wawancara dengan orang tua

Wawancara dilaksanakan agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai siswa. Wawancara dilaksanakan di rumah agar lebih leluasa dan lebih luwes ketika mengobrol menggali informasi tentang kondisi anak sejak lahir maupun keadaan siswa sampai saat ini.

3. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi persiapan mengajar dilaksanakan setelah selesai melakukan kegiatan observasi untuk menanyakan tentang kegiatan yang telah dilakukan di sekolah kepada guru pembimbing. Konsultasi dilaksanakan agar mahasiswa mendapatkan masukan atau saran dari pembimbing dalam pembuatan RPP maupun dalam menangani anak yang sudah dilakukan asesmen sebelumnya.

4. Membuat Rencana Program Pembelajaran RPP

Rencana Program Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 1 buah dengan 4 kali pertemuan. Komponen dalam RPP meliputi identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kemampuan awal dan materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber dan media belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, evaluasi dan lembar kerja lengkap dengan kriteria penilaian.

5. Konfirmasi dan Revisi Pembuatan RPP serta PPI

Konfirmasi dan revisi RPP dilakukan setelah mahasiswa membuat RPP yang akan digunakan sebagai pedoman mengajar pada PPL II yang dikonsultasikan kepada pembimbing agar diberikan saran serta masukan untuk diperbaiki sesuai kebutuhan siswa.

6. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Dalam pembuatan RPP terdapat beberapa media yang harus digunakan dalam kegiatan pembelajaran bagi anak agar mempermudah proses pembelajaran. Media yang digunakan antara lain adalah gambar-gambar benda di sekitar kelas, imitasi binatang, gambar binatang, gambar angka dan buku cerita bergambar.

7. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan di dalam kelas. Praktik mengajar ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam RPP dan selain itu setiap harinya menjadi pendamping guru kelas. Setiap 1 kali praktek pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.30 – 10.00 WIB.

8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai melaksanakan praktik mengajar dengan melaksanakan tes lisan maupun tes perbuatan.

9. Penyampaian perkembangan siswa setelah pembelajaran

Penyampaian perkembangan belajar siswa disampaikan pada saat jam sekolah, dengan maksud agar program yang dilaksanakan disekolah dapat dilanjutkan di rumah.

10. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Penyusunan laporan kegiatan praktik secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagaai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Tehnik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tatatertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah, yaitu oleh Ibu N. Praptiningrum kepada koordinator PPL SLBN Pembina Yogyakarta.

2. Persiapan Teknis

a. Observasi dan Asessment

Setelah selama 1 semester (semester 6) melaksanakan PPL 1 untuk melaksanakan proses observasi maka dapat diketahui ruang lingkup proses penyelenggaraan pendidikan di SLB Yapenas, kemudian dapat mengenal, mempelajari dan memahami karakteristik siswa SLB Yapenas terutama kelas dimana 2 subjek berada.

Dari hasil observasi serta *case coference* pada semester 6 tersebut maka didapatkan hasil assesmen subjek di kelas III dengan subjek Eva dan Yoga (Lihat lampiran 1). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui karakteristik masing-masing anak, yaitu

1) Happy Trievania Putri

Kemampuan Eva dalam hal konsentrasi sangatlah lemah, sehingga dalam proses pembelajaran anak sering kurang memperhatikan bahkan anak sibuk dengan keninginannya sendiri, mencari-cari kesibukan disekelilingnya. Dalam hal akademik, terutama dalam hal menulis anak sangatlah kesulitan, karena mengingat kondisi anak yang mengalami gangguan pada tangan yang kaku sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas menulis yang diberikan guru.

Selain itu kemampuan akademik matematika anak mampu menyebutkan angka 1-10 secara mandiri, dan 11-20 sedikit dengan bantuan. Anak mampu menyebutkan angka namun belum faham konsep angka 11-20. Pada tahap berhitung anak sudah mampu berhitung dengan benda konkrit (benda nyata ataupun dengan gambar lain) di bawah bilangan 10.

Kemampuan akademik bahasa anak sudah cukup baik. Anak mampu bercerita panjang, tertarik dengan buku yang bergambar dan suka dengan cerita.

Kemudian selain merancang RPP berdasarkan hasil assesmen tersebut perancangan RPP ini juga didasarkan pada perilaku Eva yang sulit untuk berkonsentrasi atau sulit bertahan pada satu aktifitas yang kurang disukai, sehingga diperlukan media yang menarik dan disukai siswa misalnya adalah menyampaikan pembelajaran melalui media permainan edukasi (melalui HP). Selain itu kemampuan Eva dalam memahami pesan singkat dari orang lain sudah cukup baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru dalam menentukan metode/media yang digunakan dalam menyampaikan materi karena jika metode/media yang diinginkan tidak menarik bagi Eva, maka Eva akan memiliki rentang perhatian yang rendah dan selalu sibuk dengan melihat disekelilingnya. Selain mengalihkan perhatian perilaku yang sering muncul pada Eva adalah perilaku mengambil makanan teman tanpa izin.

2) Samuel Yoga

Kemampuan yang dimiliki Yoga lebih kurang baik dibanding dengan Eva. Untuk kemampuan akademik Yoga masih dalam tahap latihan motorik halus yaitu memegang pensil dan

mencoret-coret. Daya konsentrasi lebih rendah dibanding dengan Eva, untuk melatih meningkatkan konsentrasi anak diminta untuk memasukkan permainan kedalam pensil secara mandiri dan sedikit bantuan jika anak mulai tidak memperhatikan.

Anak mampu menerima perintah namun tidak mau melihat orang yang memberi perintah cenderung melamun dan melihat dengan pandangan kosong.

Kemampuan bahasa anak terbatas, ini terlihat saat anak ditanya tidak menjawab. Namun saat ditanya hal yang membuat anak suka terkadang anak menjawab dengan suara yang pelan bahkan tak terdengar.

3. Persiapan Mengajar

- 1) Setelah mengambil keputusan dari hasil assessment yang telah dilakukan maka mahasiswa melaksanakan koordinasi dengan guru pembimbing mengenai pembagian jadwal/tugas selama PPL.
- 2) Dilanjutkan proses konsultasi dengan guru pembimbing mengenai format RPP yang digunakan serta konsultasi mengenai tiap aspek yang berada di RPP disesuaikan dengan keadaan subjek yaitu:
 - a) Identitas
 - b) Standar Kompetensi
 - c) Kompetensi Dasar
 - d) Indikator
 - e) Tujuan Pembelajaran
 - f) Kemampuan Awal
 - g) Materi Ajar
 - h) Metode Pembelajaran
 - i) Kegiatan Pembelajaran
 - j) Alat dan sumber belajar
 - k) Jenis Penilaian
 - l) Evaluasi (Lembar Kerja Anak)
- 3) Menyusun RPP
- 4) Konfirmasi RPP kepada guru pembimbing
- 5) Revisi RPP berdasarkan masukan guru pembimbing
- 6) Pembuatan Media Pembelajaran.
- 7) Pelaksanaan PPL

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II dilaksanakan sejak penerjunan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai pada tanggal penarikan yaitu tanggal 12 September 2015. Dalam rentang waktu tersebut praktik mengajar secara terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan focus kepada 2 subjek kelas III dan waktu yang tersisa dipakai untuk mendampingi guru mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan dari pukul 07.30-10.00 WIB dengan menerapkan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada proses PPL II ini program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan RPP

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa diwajibkan membuat RPP sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

2. Revisi Pembuatan RPP

Setelah RPP dikonsultasikan kepada guru pembimbing mahasiswa mendapatkan saran serta masukan yang digunakan sebagai patokan untuk revisi pembuatan RPP.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran di kelas. Selain itu, media pembelajaran dibuat agar siswa lebih tertarik pada materi yang diajarkan serta mengurangi perilaku subjek yang sering mengganggu proses pembelajaran. Media yang digunakan yaitu media bergambar yang disukai oleh anak. Misalnya pada subjek Eva yang sering tertarik pada suara ataupun visual maka proses pembelajaran menggunakan media audio dan visual agar subjek merasa senang saat proses pembelajaran, selain itu untuk kedua subyek menggunakan media benda nyata agar anak lebih mudah memahami.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dikoordinasikan dengan guru yaitu pada hari efektif Rabu dan Kamis. Praktik mengajar dilaksanakan secara terbimbing oleh guru kelas. Selain didalam kelas mengajar berdasarkan RPP dilaksanakan juga kegiatan ujian mengajar 1 kali yang diuji oleh kepala sekolah di kelas V dengan pemberian materi Ilmu Pengetahuan Alam yaitu mengidentifikasi hewan yang hidup didarat dan yang hidup di air. Selain itu juga setiap hari juga ikut mendampingi guru mengajar anak dan sedikit ikut mengisi pelajaran dengan RPP yang dibuat.

Berikut adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mendengarkan cerita- Menyebutkan nama hewan dalam cerita- Menyebutkan nama guru- Menyebutkan sebutan kedua orang tua	07.30 – 10.00
2.	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan teman sekolah- Menyebutkan nama teman dalam satu ruangan- Menyebutkan teman laki-laki satu kelas- Menyebutkan teman perempuan satu kelas	07.30 – 10.00
3.	Rabu, 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan macam-macam nama hewan- Menebak nama hewan- Mengidentifikasi hewan yang hidup di air dan di darat- Mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di air dan di darat- Menunjukkan bagian-bagian hewan	07.30 – 10.00
4.	Rabu, 10	<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan bilangan 1-20	07.30-10.00

	September 2015	secara urut - Menyebutkan bilangan 1-20 menggunakan media bergambar angka - Menebak bilangan 1-20 - Menunjukkan bilangan yang diperintah guru - Mengurutkan angka - Menulis bilangan di udara - Menjodohkan bilangan dengan jumlah benda konkrit	
--	-------------------	--	--

a. Pertemuan I

Pada praktek belajar mengajar yang pertama ini mahasiswa membacakan cerita tentang liburan sekolah. Kegiatan belajar yang dilakukan yaitu anak diminta untuk menyebutkan judul cerita dan menceritakan ulang secara mandiri maupun dengan bantuan. Isi cerita yang digunakan adalah kegiatan yang disukai oleh anak, yang sangat melekat dengan ingatan anak sehingga anak mudah untuk mengingat materi yang diberikan. Metode yang digunakan yakni metode tanya jawab secara lisan langsung.

Kegiatan belajar dapat dikatakan lancar, dikarenakan anak mau mendengarkan dan mau menjawab pertanyaan dengan waktu yang lama. Materi ajar pada pertemuan ini bertujuan untuk melatih daya ingat anak, mengingat anak mudah teralihkannya konsentrasinya. Untuk Eva anak mampu menjawab sebagian pertanyaan yang diberikan sedangkan untuk Yoga anak hanya menoleh ke kanan ke kiri dengan pandangan kosong.

b. Pertemuan II

Pada praktek mengajar kedua adalah pemberian mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial dengan materi mengenal teman sekolah. Kegiatan belajar mengajar yakni mengulang materi yang kemarin diberikan kemudian anak diminta untuk menyebutkan siapa saja nama yang ada pada cerita. Selain itu juga anak diminta untuk menyebutkan teman laki-laki dan teman perempuan dalam satu ruang kelas.

Metode mengajar yang digunakan yaitu metode tanya jawab secara langsung pada anak. Media yang digunakan yaitu teman secara langsung, dengan ditunjukkan.

c. Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga ini mengetahui pelajaran yang diberikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam. Materi yang diberikan yakni mengidentifikasi hewan yang hidup di darat dan yang hidup di air. Kegiatan belajar yang dilakukan yaitu anak diminta menyebutkan nama-nama hewan yang ada disekeliling rumah dan hewan yang dijumpai selama perjalanan ke sekolah. Kemudian anak diminta untuk menyebutkan nama hewan yang ditunjukkan oleh guru dengan media bergambar bintang yang ditempel di papan tulis. Selanjutnya anak diminta untuk mengidentifikasi mana hewan yang hidup di darat dan di air. Setelah itu anak diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di darat dan yang hidup di air. Anak diminta untuk menunjukkan bagian-bagian tubuh hewan.

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan kertas bergambar macam-macam bintang dan imitasi bentuk binatang. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, tanya jawab dan penilaian tindakan.

Siswa sangat antusias dengan materi yang diberikan karena adanya media yang sangat disukai oleh anak. Anak belajar dengan antusias dan penuh konsentrasi.

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan ini mata pelajaran yang diberikan yaitu matematika, dengan materi pengenalan konsep angka 1-20. Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi, ceramah, dan juga bermain. Media yang digunakan adalah gambar bintang yang didalamnya terdapat tulisan angka. Untuk bilangan 1-9 bintang yang digunakan hanya satu, namun untuk bilangan 10-20 menggunakan bintang dua dimana tiap bintang terdapat masing-masing angka. Hal ini bertujuan agar anak lebih mudah faham dan lain itu mempermudah anak mengenal konsep angka bilangan. Selain itu media yang digunakan lainnya yaitu mainan berwarna-warni dan bisa juga dipasang-pasang menjadi berbagai bentuk yang disukai oleh anak.

Guru menjelaskan cara membaca bilangan 10-20, terutama membaca bilangan 11-19. Guru sambil memegang media menunjukkan angka dan cara bacanya, sedangkan anak diminta untuk memperhatikan media. Hal ini bertujuan agar anak mau memperhatikan dan meningkatkan konsentrasi anak.

Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu guru mengacak angka dan anak menyebutkan angka yang ditunjukkan guru, selanjutnya siswa diminta mencari angka yang diminta guru. Dan kegiatan terakhir anak menjodohkan angka dengan jumlah benda yang telah disediakan.

Praktek mengajar berjalan dengan lancar, anak dapat mengikuti perintah dengan baik, anak mau menerima tugas yang diberikan oleh mahasiswa. Anak mampu belajar selama satu jam, dibandingkan dengan waktu yang sebelumnya.

5. Evaluasi / Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan dikelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

No	Pertemuan	Nama siswa	Evaluasi
1	Pertemuan ke I	Samuel Yoga	1) Anak mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban bus. 2) Anak mampu menunjukkan nama teman yang diperintah guru 3) Anak patuh selama proses belajar mengajar.
		Happy Trievania P.	1) Anak mampu menyebutkan judul cerita dengan bantuan guru 2) Anak mampu menceritakan isi cerita dengan banyak bantuan guru 3) Anak mampu menyebutkan nama hewan dalam cerita 4) Anak patuh selama proses belajar mengajar.
2	Pertemuan ke II	Samuel Yoga	1) Anak mampu menyebutkan nama teman perempuan dalam satu kelas.
		Happy	1) Anak mampu menyebutkan nama

		Trievania P.	teman sekolah 2) Anak mampu menyebutkan nama teman dalam satu ruangan 3) Anak mampu menyebutkan nama teman laki-laki dalam satu ruangan 4) Anak mampu menyebutkan nama teman perempuan dalam satu ruangan
3	Pertemuan ke III	Samuel Yoga	Tidak masuk sekolah
		Happy Trievania P.	1) Anak mampu menyebutkan bermacam-macam nama hewan 2) Anak mampu mengidentifikasi hewan yang hidup di air dan di darat 3) Anak mampu menyebutkan ciri-ciri hewan yang hidup di darat dan di air dengan bantuan guru 4) Anak mampu menunjukkan bagian tubuh hewan secara mandiri 5) Anak mampu menyebutkan bagian tubuh hewan 6) Anak mampu menghitung jumlah bagian tubuh hewan
4	Pertemuan ke IV	Samuel Yoga	Tidak masuk sekolah
		Happy Trievania P.	1) Anak mampu menyebutkan bilangan 1-10 secara mandiri 2) Anak mampu menyebutkan bilangan 1-10 menggunakan media 3) Anak mampu menyebutkan bilangan 11-20 dengan sedikit bantuan guru 4) Anak mampu menunjukkan angka yang diminta guru 5) Anak mampu menuliskan bilangan di udara dengan bantuan guru 6) Anak mampu menjodohkan jumlah

			bilangan dengan jumlah benda konkrit dengan banyak bantuan guru
--	--	--	---

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan kedua subjek secara umum dalam table berikut ini:

Samuel Yoga		Happy Trievania P.	
Sebelum Belajar	Setelah Belajar	Sebelum Belajar	Setelah Belajar
- Daya konsentrasi yang lemah Anak memiliki daya konsentrasi yang sangat lemah, dengan pandangan kosong yang tidak jelas, sering melamun. Untuk melatih meningkatkan daya konsentrasi anak diminta untuk memasukkan benda ke dalam pensil anak selalu tidak melihat benda yang akan dimasukkan.	- Daya konsentrasi yang lemah Anak mampu melihat benda yang akan dimasukkan ke dalam pensil meskipun sedikit-dikit anak melamun. - Kemampuan motorik halus Anak mampu menggegam dengan sedikit tenaga, anak mampu meremas-remas plastisin - Kemampuan motorik kasar	- Daya konsentrasi yang lemah Anak memiliki daya konsentrasi yang cukup lemah, anak mudah teralihkannya perhatiannya dengan keadaan yang ada sekelilingnya. Saat belajar anak selalu menoleh kekanan dan kekiri mencari kesibukan sendiri. Anak memiliki daya konsentrasi yang sangat sedikit, antara 5 sampai 10	- Daya konsentrasi yang lemah Anak memiliki peningkatan waktu dalam proses belajar. Anak mampu belajar sampai waktu satu jam. - Kemampuan motorik halus Anak mampu membuat lingkaran penuh dengan goresan pensil meskipun tidak lingkaran penuh. - Kemampuan motorik kasar

<p>- Kemampuan motorik halus Kemampuan motorik halus anak sangat lemah, yaitu saat anak memegang pensil tangan anak lemas. Kemampuan menggegam telapak tangan lemas.</p>	<p>Anak mau belajar berdiri menggunakan wolker dan berlatih berjalan dengan cara mengangkat wolker meskipun harus dengan bantuan</p>	<p>menit untuk memperhatikan dengan seksama.</p>	<p>Anak mampu berlatih berdiri sendiri meskipun dengan sedikit bantuan. Anak mampu turun dari kursi dengan bantuan dan pendampingan mahasiswa. Anak belajar berdiri di wolker secara mandiri dan anak mampi mengangkat pantat. Saat anak kurang nyaman duduknya anak sudah mulai</p>
<p>- Kemampuan motorik kasar Kemampuan motorik kasar anak lemah. Kaki anak lemas, saat berdiri lama kaki anak mulai lemas dan membengkok seperti akan jatuh.</p>	<p>- Kemampuan akademik Anak mampu mengenal warna dengan cara memilih warna benda yang diperintah guru</p>	<p>- Kemampuan motorik halus Meskipun keadaan tangan anak mengalami kekakuan anak masih mampu untuk mewarnai mencoret-coret kesegala arah, membuat slingkaran namun setengah lingkaran tergores pensil yang setengah hanya membekas ada tekanan pensil. Selain itu anak juga mampu menempel kertas dengan mandiri.</p>	<p>menyamankan diri dengan menggeser-geserkan pantatnya.</p>
<p>- Kemampuan akademik Anak mampu menulis angka 1 di udara.</p>	<p>- Kemampuan bahasa Anak mampu mengucapkan “mbak”, “mas”, “Eva”, “Wahyu” dengan keras saat anak senang.</p>	<p>- Kemampuan motorik kasar Kemampuan motorik anak</p>	<p>- Kemampuan akademik Anak mampu mengenal konsep angka 1-15 dengan mandiri, anak</p>

<p>bahasa</p> <p>Anak mampu mengucapkan kata “Bus”, “Ibu”, “Eva”, “Wahyu”.</p>		<p>mengalami gangguan, yaitu pada kaki dan tangan anak. Anak mampu merangkak sendiri, saat duduk anak harus didudukkan. Anak sudah mampu meremas-remas plastisin dengan bentuk yang tak beraturan.</p> <p>- Kemampuan akademik</p> <p>Kemampuan akademik berhitung anak masih dalam bilangan 1-10. Akademik membaca anak sudah mampu mengeja dengan waktu yang lama terkadang juga dengan bantuan. Anak senang melihat-lihat gambar</p>	<p>mampu mengenal konsep angka 16-20 dengan sedikit bantuan.</p> <p>- Kemampuan bahasa</p> <p>Kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan pada nada berbicara anak yang keras.</p>
---	--	--	---

		<p>dalam buku dan bercerita.</p> <p>- Kemampuan bahasa</p> <p>Anak memiliki kemampuan bahasa yang baik. Namun nada berbicara anak sangat pelan sehingga terkadang tak terdengar.</p> <p>Anak senang bernyanyi.</p>	
--	--	---	--

Berdasarkan table peningkatan tersebut mahasiswa memperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan pada kedua subjek yaitu Samuel Yoga dan Happy Trievania Putri baik dari segi keterampilan yang sudah dijelaskan pada table di atas ataupun kemampuan konsentrasi anak yang memiliki peningkatan waktu belajar dan peningkatan dalam hal akademik yang telah dijelaskan diatas.

Dari hasil hasil kegiatan praktek mengajar mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan-ketrampilan dalam mengajar, seperti:

- a. Persiapan mengajar, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis
- b. Ketrampilan dalam membuka pelajaran
- c. Penyampaian materi, berupa media yang digunakan untuk menarik perhatian anak
- d. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan
- e. Tehnik dalam memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik
- f. Menutup pelajaran

b) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PPL II maka didapatkan pengalaman serta refleksi selama pelaksanaan PPL II sebagai berikut:

- 1) Untuk mempersiapkan seluruh kelengkapan yang dibutuhkan secara matang sebelum mengajar.
- 2) Untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada saat proses pembelajaran.
- 3) Memiliki keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran
- 4) Untuk meningkatkan penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru.
- 5) Untuk melatih sikap ketangkasan seorang guru ketika anak membuat kegaduhan ataupun susah diatur dan tidak menurut.

Selain mendapatkan pengalaman saat PPL II didapatkan juga berbagai hambatan yang diperoleh. Adapun hambatan yang diperoleh diantaranya adalah :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana pembelajaran yang dikehendaki, karena keadaan anak yang tidak terduga-duga
- 2) Merasa bingung untuk menyikapi perilaku anak yang berbeda-beda karakteristiknya.
- 3) Merasa bingung membuat suasana belajar yang menyenangkan ketika anak lagi ngambek ataupun kurang semangat belajar.

Dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Kendala-kendala tersebut menjadikan mahasiswa tertantang untuk terus berpikir kritis dan kreatif serta bagaimana membaur dengan keadaan dan menemukan solusi ketika menemukan ketidaksesuaian.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat. Langkah pertama sebelum PPL II adalah analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang.
2. Membuat rumusan kegiatan PPL berupa kegiatan observasi pembelajaran di kelas, konsultasi persiapan mengajar, membuat RPP, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar, evaluasi, menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL
3. Pelaksanaan PPL dimulai dari persiapan (kegiatan observasi pembelajaran di kelas, konsultasi persiapan mengajar, membuat RPP, revisi pembuatan RPP, mempersiapkan media dan alat pembelajaran, pelaksanaan), pelaksanaan praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran serta terakhir adalah menganalisis hasil pelaksanaan dan refleksi selama mengajar. Dari pelaksanaan PPL secara umum terdapat peningkatan pada kedua subjek dibandingkan dengan hasil assessment/kemampuan awal.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Media yang sudah ada maupun yang berusaha diadakan harap dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara optimal.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL sehingga akan ada penyambung tali silaturahmi yang intensif antara sekolah dan mahasiswa.
 - d. Adanya keseragaman mengenai format RPP yang kehendaki sekolah.
2. Bagi Universitas
 - a. Jarak antara KKN dan PPL terlalu singkat sehingga kurang persiapan yang matang dalam melaksanakan PPL.

- b. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
 - c. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
 - d. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, sekolah, dan mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa PPL
- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa.
 - b. Meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
 - c. Perlu rasa tanggungjawab dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL/Magang III 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SLB YAPENAS
TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB YAPENAS

Alamat Sekolah : Jl. Sepak Bola, Nglaren, Condongcatur, Depok, Sleman, Yk.

Guru Pembimbing: Marsinem, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Kunut Nazilah

NIM : 12103241006

Fak/Jur./Prodi : FIP / Pend. Luar Biasa

Dosen Pembimbing : Dra. Praptiningrum, M.Pd.

Laporan Mingguan Ke – 1					
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa mengikuti kegiatan upacara bendera pada hari senin.	Tidak ada hambatan	
		Penerjunan Mahasiswa PPL	Penerjunan mahasiswa PPL didampingi oleh Dra.Praptiningrum, M.Pd. sebagai dosen pembimbing lapangan yang diterjunkan ke lokasi SLB YAPENAS dan telah diterima oleh kepala sekolahnya yaitu Bpk Marjani.	Tidak ada hambatan	
		Pengarahan dan Koordinasi Kegiatan Magang III oleh Kepala Sekolah	Penentuan jadwal piket, konfirmasi kembali mengenai subyek dan guru pamong sesuai dengan kelas masing-masing pada PPL I, kemudian laporan kemajuan RPP yang telah dibuat pada PPL I serta penentuan tempat basecamp untuk mahasiswa selama PPL. Adapun koordinasi antara Guru dengan Mahasiswa membahas kegiatan seperti lomba-lomba untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI	Tidak ada hambatan	

		Rapat bersama kelompok membahas kegiatan-kegiatan yang akan diadakan di SLB YAPENAS dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI	Penentuan lomba yang akan diusulkan kepada Guru ada : menyanyikan lagu Nasional, memasukkan pensil kedalam botol, balap kelereng, estafet air menggunakan tangan, memindahkan bendera, dan bowling botol. Kemudian pembagian PJ per bagian pada lomba-lombanya.	Lomba yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan anak dari kelas kecil sampai kelas besar agar semua bisa ikut berpartisipasi meramaikan acara lomba	Penentuan lomba dipilih secara selektif dengan memperhatikan juga karakteristik dan kemampuan siswa baik dari kelas TK, SD, SMP sampai SMK
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan kerja bakti bersama dengan seluruh anggota warga sekolah dan mahasiswa PPL untuk membersihkan lingkungan sekolah.	Pemasangan umbul-umbul di sepanjang jalan arah masuk pintu gerbang SLB YAPENAS. Menyapu dan membersihkan seluruh ruang kelas dan sekolah seperti mengelap kaca jendela.	Tidak ada hambatan	
		Rapat bersama dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah membahas dan menentukan lomba-lomba yang akan di fix kan untuk acara lomba Hari Kemerdekaan 17 Agustus RI	Terdapat beberapa perlombaan yang dibatalkan yaitu lomba estafet air atau memindahkan air dengan tangan kedalam gelas.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan pembuatan bendera merah putih.	Mahasiswa bersama guru mendampingi beberapa siswa membuat bendera merah putih berbahan kertas wajik.	Anak sering salah menempel dan tidak simetri panjang dan lebar ukuran bendera	Pendampingan yang ekstra pada tiap langkah pembuatan bendera
		Kepala Sekolah memberikan konfirmasi dan pengarahan mengenai guru pamong dari masing-masing kelas yang menjadi subyek setiap mahasiswa PPL.	Penentuan Guru Pamong untuk masing-masing Mahasiswa Magang III PLB UNY 2015	Tidak ada hambatan	
		Pelaksanaan pembuatan bendera sampai selesai	Pemasangan bendera yang telah dibuat dipasangkan di atap depan kelas, kantor	Tidak ada hambatan	

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Koordinasi dan perbaikan lomba menyambut hari kemerdekaan	Melakukan koordinasi dengan Bapak Ibu guru SLB YAPENAS	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi bersama kelompok magang III membahas mengenai lomba yang akan dipersiapkan sekaligus penentuan tugas masing-masing sebagai PJ perlomba	Mahasiswa mempersiapkan perlengkapan lomba yang akan diadakan hari pertama yaitu Jum'at tanggal 14 Agustus 2015 adapun beberapa lomba yang disiapkan : lomba memasukkan pensil kedalam botol dan lomba balap kelereng,	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pada kelas keterampilan membuat bros	Hasil pembuaatan bross dikemas menarik dan kemudian dijual diberbagai toko dan dijual dalam pameran memperingati hari Pramuka.	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagi bersama	Semua warga SLB YAPENAS mengikuti senam bersama dengan penuh semangat	Tidak ada hambatan	
		Persiapan dan pelaksanaan lomba 17 Agustus pada hari Jum'at yaitu lomba memasukkan pensil kedalam botol dan lomba balap kelereng,	Mahasiswa melakukan persiapan dan melengkapi perlengkapan apa saja yang diperlukan dalam lomba, menata dan menentukan start finish di lapangan sekolah. Lomba diidkuiti oleh semua siswa SLB YAPENAS dari kelas TK sampai SMK	Kesulitan dalam pengaturan lomba perkelas dan penentuan juaranya masih bingung mengingat semua kelas peserta lomba seketika tercampur begitu saja dalam pelaksanaan lomba.	Mahasiswa PPL meminta arahan dan bantuan dari guru-guru untuk mengatur kembali siswa peserta lomba sesuai kelas masing-masing agar lebih mudah dan adil dalam penentuan juaranya.
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Persiapan dan pelaksanaan lomba hari ke dua dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI ke 70 pada hari sabtu	Lomba dimulai pukul 08.00 pagi dilapangan sekolah yang diikuti oleh semua warga sekolah. Ada beberapa lomba yang akan diadakan hari sabtu yaitu lomba memindahkan bendera, lomba memasukkan pensil ke dalam botol untuk siswa peserta lomba dan lomba balap balon untuk mahasiswa, guru dan	Tidak ada hambatan	

			karyawan. Lomba berjalan dengan lancar dan penuh semangat		
Laporan Mingguan Ke – 2					
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	Upacara Bendera dalam rangka Memperingati HUT RI Ke 70	Upacara berjalan dengan hikmat dan diikuti oleh semua warga sekolah serta mahasiswa PPL UNY	Tidak ada hambatan	
		Pembagian Hadiah bagi pemenang Lomba 17 Agustus oleh mahasiswa kepada peserta lomba	Hadiah terbagi rata kepada para pemenang lomba 17 Agustus, siswa senang dan riang gembira mendapat hadiah.	Tidak ada hambatan	
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran didalam Kelas	Pengenalan angka 1-5	Tidak ada hambatan	
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di Kelas	Kegiatan belajar IPA, mengenal musim	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan anak saat istirahat	Menurunkan anak dari kursi dan mendampingi anak untuk membuang sampah pada tempatnya setelah makan dan minum.	Membutuhkan waktu yang lama untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak berani untuk turun sendiri dari kursi.	Mendekatkan tempat sampah di dekat pintu dan memberi dorongan agar anak mau belajar turuns endiri.
		Melatihkan anak untuk berdiri dan berjalan menggunakan wolker.	Anak mampu merangkak dan berdiri dengan bantuan mahasiswa.	Anak sering patah semangat dan takut jika jatuh.	Memberikan semangat kepada anak dan bercanda bersama.
4.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Pendampingan Jalan Sehat	Mahasiswa bersama guru dan karyawan bersama-sama mendampingi seluruh siswa SLB YAPENAS dalam kegiatan jalan sehat mengelilingi daerah sekitar sekolah. Selesai jalan sehat dilanjutkan bermain lepar bola dan berolahraga sesuai dengan yang siswa inginkan.	Tidak ada hambatan	

5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Pembelajaran diikuti oleh 3 Siswa dengan materi berhitung.	Tidak ada hambatan	
Laporan Mingguan Ke – 3					
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL UNY sebagai petugas upacaranya	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Pendampingan belajar menuliskan angka di udara 1-20 dengan	Anak sering kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran.	Memanggil anak terus menerus dan mengajak anak bercanda. Hal ini untuk mengalihkan perhatian dan anak agar lebih semangat dan mau mendengarkan guru.
		Pendampingan anak saat istirahat	Melatih anak untuk saling berbagi makanan. Melatih anak jalan dan berdiri.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas V	Mengenalkan konsep angka 11-20	Anak sering kesulitan saat membaca angka yang ditunjukkan menggunakan media.	Mengajarkan anak membaca bilangan belasan dengan cara membaca angka belakang terlebih dahulu baru melihat angka didepan.
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Anak bermain angka dan menunjukkan angka 1-10	Anak masih kesulitan dalam konsentrasi	Mengalihkan perhatian anak dan bercanda bersama.
		Konsultasi mengenai RRP	Bacaan diganti dengan bacaan yang pendek dan mengenai kegiatan yang disukai oleh anak agar lebih mudah untuk diingat.	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mengenal angka 11-15 dan anak mampu mengenal konsep angka 11-14. Dilanjut dengan mahasiswa mengeja teks dan anak mengeja bacaan.	Tidak ada hambatan	

5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	Olaharaga senam sehat dan Volly antara mahasiswa dengan Guru SLB YAPENAS	Seluruh warga sekolah baik guru-guru karyawan dan siswa bersama sama dengan mahasiswa PPL UNY senam sehat bersama melakukan pemanasan, inti dan pendinginan kemudian dilanjutkan permainan Bola Volly antara guru-guru SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa mendampingi tiga siswa untuk mewarnai mobil dengan warna yang disukai oleh anak.	Tidak ada hambatan	

Laporan Mingguan Ke – 4

1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Upacara bendera kali ini seluruh warga sekolah baik guru-guru, siswa, karyawan dan mahasiswa PPL menggunakan pakaian adat jawa dalam rangka memperingati hari jadi kota Yogyakarta Hadiningrat. Mahasiswa PPL kembali bertugas sebagai petugas upacara.	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi bersama dengan Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Mahasiswa bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong membahas mengenai pelaksanaan PPL II magang III. Menyampaikan berbagai hal yang telah dijalankan dan rencana yang akan dijalankan. Melaporkan RPP yang telah mahasiswa buat serta penyampaian format untuk penilaian per guru pamong.	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa mendampingi pembelajaran menuliskan angka diudara bersama dan bermain menghitung dengan cara berlomba agar anak lebih semangat belajar.	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan anak saat istirahat	Melatihkan anak untuk berdiri turun dari kursi dan berjalan	Tidak ada hambatan	
		Konsultasi RRP yang akan digunakan megajar.	Pembnernaran format cara penilaian.	Tidak ada hambatan	

3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa praktek mengajar pertama didampingi oleh guru pamong, mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dngan materi cerita Liburan Sekolah	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 3 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa praktek mengajar kedua didampingi oleh guru pamong, mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mata pelajaran IPS, materi yang diberikan yaitu bersangkutan dengan cerita pada pertemuan sebelumnya, menyebutkan teman sekolah, menyebutkan teman laki-laki dan perempuan di dalam ruang kelas.	Tidak ada hambatan	
5.	Jum'at 4 September 2015	Senam sehat bersama	Senam sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah SLB YAPENAS dan mahasiswa PPL UNY	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan anak bermain di tanah.	Mahasiswa dan guru melepas sepatu bermain tanah bersama, kegiatan ini bertujuan untuk melatih motorik anak dan sedikit memberi terapi pada anak.	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 5 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa mendampingi anak untuk mewarnai gambar dan setelah selesai gambar ditempelkan pada papan yang disediakan.	Anak mengalami kesulitan saat akan menempel pada papan di dinding karena keadaan fisik anak.	Memberikan perhatian yang khusus dan mendampingi, membantu anak menepel pada papan.
		Mengeblok batik serta malam batik kemudian dijemur	Mengeblok kain batik diruang batik bersama guru, menjemur kain batik yang telah melewati proses malam ditempat yang teduh.	Tidak ada hambatan	
Laporan Mingguan Ke – 5					
1.	Senin, 7 September 2015	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah dan Mahasiswa PPL UNY hari senin berjalan dengan lancar. Guru-guru SLB YAPENAS bertugas menjadi petugas upacara	Tidak ada hambatan	

		Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Siswa yang masuk hanya 2 pembelajaran dengan materi matematika membilang angka 1-10 denga mandiri	Tidak ada hambatan	
		Rapat dengan kepala sekolah	Rapat dengan kepala sekolah di ruang guru membahas mengenai penilaian mahasiswa PPL dan pembuatan RPP. Mengumumkan akan dilaknsakannya praktek mengajar yang di dampingi oleh kepala sekolah.		
2.	Selasa, 8 September 2015	Penilaian oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS	Praktek mengajar di kelas V, Penilaian dilakukan oleh Kepala Sekolah SLB YAPENAS yaitu Bpk Marjani. Ada beberapa hal yang dinilai yaitu kesiapaan RPP dan proses belajar dari awal pembukaan, masuk inti dan akhir pembelajaran.	Penilaian dilakukan tidak sesuai dengan hasil observasi yang diperoleh mahasiswa yaitu tidak pad kelas yang dipegang mahasiswa selama PPL. Sehingga mahasiswa merasa bingung untuk mengajar.	Dibutuhkannya kreativitas yang tinggi dan pemikiran yang luas agar mampu menangani tantangan yang diberikan.
		Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas.	Belajar mengenal hewan dan menghitung kaki hewan.	Tidak ada hambatan	
		Melorot batik	Melorot kain batik bersama guru, siswa dan karyawan SLB Yapenas.	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalm Kelas	Mahasiswa praktek mengajar ketiga didampingi oleh guru pamong, mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mata pelajaran IPa, materi yang diberikan yaitu bersangkutan dengan cerita pada pertemuan sebelumnya, menyebutkan nama-nama hewan, mengidentifikasi hewan yang hidup didarat dan di air, mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di air dan didarat, menghitung hewan.	Tidak ada hambatan	

		Meneruskan melorot kain batik.	Melorot kain batik bersama guru, siswa dan karyawan SLB Yapenas. Kain batik akan dipergunakan seragam guru dan karyawan SLB Yapenas. Kain batik yang dibuat sebanyak 30 lembar.	Tidak ada hambatan	
		Rapat Koordinasi mahasiswa membahas mengenai acara perpisahan sekolah	Hasil dari rapat koordinasi membahas mengenai acara perpisahan diputuskan bahwa akan ada pementasan tari dari siswa SLB YAPENAS, penyerahan plakat sebagai bentuk kenang-kenangan, ada juga penampilan menyanyi oleh salah satu siswa SLB YAPENAS dengan mahasiswa PPL UNY 2015, kemudian yang terakhir akan ada pemutaran video dokumenter	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 10 September 2015	Pendampingan pembelajaran di dalam Kelas	Mahasiswa praktek mengajar keempat didampingi oleh guru pamong, mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mata pelajaran matematika, materi yang diberikan yaitu mengenalkan konsep angka 1-20, menyebutkan angka 1-10 secara mandiri, membaca angka 11-20 menggunakan media, mencari angka yang diminta mahasiswa, menjodohkan benda konkrit dengan media angka konkrit.	Anak masih kebingungan untuk membaca angka belasan, masih ada beberapa angka yang anak salam membaca.	Memberikan pendampingan dan memberi motivasi kepada anak.
5.	Jum'at, 11 September 2015	Jalan Sehat	Mahasiswa bersama dengan guru dan karyawan SLB YAPENAS mendampingi jalan sehat mengelilingi sekitaran daerah sekolah melewati rumah rumah warga masyarakat sekitar	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 12 September 2015	Acara perpisahan dan penarikan Mahasiswa PPL II Magang III	Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam acara perpisahan, merias siswa yang akan menari, memakaikan kostum tari dan gladi bersih menari "Tari Candek Ayu"	Tidak ada hambatan	

A. Identitas anak pertama

Nama	: Happy Try Evania Putri
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 16 November 2005
Alamat	: Janti Gang Sengon no : 246
Agama	: Islam
Kelas/ semester	: 3 SDLB /I
Kelainan	: Tunaganda (CP dan Tungrahita)
Hasil te IQ	: Grade IV
Status Anak	: Anak Kandung
Anak Ke	: Satu dari Dua bersaudara

B. Informasi mengenai anak pertama

a. Masalah yang dihadapi guru kelas

1) Umum

1. Anak dengan hambatan tunagrahita ringan dan tunadaksa (CP tipe spatis)
2. Konsentrasi anak lemah, mudah terpengaruh oleh kondisi disekeliling anak.
3. Ego anak tinggi, tidak mau mengalah dan selalu ingin menang sendiri, mudah menyerah ketika anak harus menyelesaikan suatu pekerjaan.

2) Aspek Bahasa

1. Anak belum mampu menulis dan membaca secara mandiri
2. Anak mengalami kemunduran dalam membaca abjad serta kata

3) Aspek Matematika

1. Anak belum mampu mengenal konsep angka
2. Anak sering keliru saat menyebutkan angka, meloncati beberapa angka.

b. Masalah yang dihadapi Orang Tua

Berdasarkan penuturan oleh orang tua siswa, siswa cenderung lemah dalam konsentrasi, mudah tertarik pada keadaan yang ada disekitarnya dan tengak tengok kanan kiri. Saat ingin bercerita maupun menjawab pertanyaan yang sekiranya membuat anak senang badan anak terlihat tegang dan gemetar. Jikamempunyai keinginan harus segera diikuti keinginannya, jika tidak anak akan selalu meminta dan jika tidak segera diberi anak bisa sampai jatuh sakit panas.

Masalah yang mendasar dalam hal akademik yakni dalam bidang matematika, dimana anak mampu menyebutkan bilangan angka namun anak masih belum tahu bentuk angkanya, dengan kata lain anak belum memahami konsep angka.

c. Hasil Asesmen

a) Asesmen lengkap dari ahli :

Belum terdapat hasil asesmen lengkap dari ahli, siswa hanya pernah diikutsertakan dalam tes IQ dan hasilnya menunjukkan skor IQ di bawah rata-rata normal (tunagrahita ringan). Berdasar ahli terapi anak juga masuk dalam golongan tunadaksa kategori CP tipe spatis.

b) Aspek bahasa :

Anak mampu membaca abjad dan dua suku kata dengan huruf yang besar dan dengan waktu yang lama. Namun anak mengalami kemunduran dalam

membaca, ini karena kurangnya motivasi belajar dari diri anak. Karena dalam kelas anak memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan temannya.

c) Aspek matematika

- 1) Siswa mampu menghafal angka 1-10 secara mandiri
- 2) Siswa mampu menghitung benda yang ada disekelilingnya
- 3) Siswa mampu menghitung gambar 1-10

d) Perilaku

1. Perhatian yang sangat kurang
2. Mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas
3. Ingin menang sendiri

e) Partisipasi

Partisipasi anak dalam pembelajaran cukup baik. Siswa lebih semangat dan sangat tertarik saat materi bercerita maupun ada gambar-gambar. Untuk mata pelajaran IPA, IPS, bahasa indonesia, SBK anak sangat antusias mengikutinya.

f) Konsentrasi

Konsentrasi anak sangat lemah, mudah terpengaruh dengan keadaan disekitar anak. Konsentrasi anak hanya bertahan 10 sampai 15 menit pada jam pelajaran awal, untuk selanjutnya anak sudah melihat keadaan kanan kiri disekitarnya.

d. Fokus masalah yang akan ditangani

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dan hasil dokumentasi hasil pekerjaan harian, hasil UTS, catatan guru pada raport semester sebelumnya, siswa belum cukup memahami konsep angka dengan benar. Anak mampu menghafal angka 1-10 dengan mandiri dan mampu menghafal 11-25 dengan bantuan orang lain untuk memancing bagian depannya. Anak mampu menghitung benda yang ada sekitarnya hingga bilangan 10.

e. Kesimpulan

Dari hasil asesmen di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjadi subyek secara keseluruhan mengalami keterlambatan dalam pemahaman, lebih spesifiknya yaitu siswa mengalami keterlambatan pemahaman mengenal konsep angka. Sehingga anak dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Hal ini dikarenakan motivasi belajar anak yang kurang maksimal dan belum adanya kemauan dalam diri siswa untuk belajar sebagai kebutuhan menuntut ilmu. Selain itu juga dikarenakan daya konsentrasi siswa yang lemah membuat anak memiliki motivasi yang cukup rendah.

A. Identitas anak kedua

Nama	: Samuel Yoga
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 10 April 2005
Alamat	: -
Agama	: Kristen

Kelas/ semester : 3 SDLB / I
Kelainan : Tunaganda (CP dan Tungrahita)
Hasil te IQ : -
Status Anak : Anak Kandung
Anak Ke : Tiga dari Tiga bersaudara

B. Informasi mengenai anak kedua

Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak masih lemah, anak menggegegan tangannya sendiripun masih lemas. Anak mampu menyoret-nyoret pensil dengan coretan tipis. Kemampuan akademik anak sangat lemah, anak mampu menuliskan angka 1 di udara, anak mampu mengenal warna dengan mencotok teman satu kelasnya. Kemampuan bahasa yang dimiliki anak sangat minim sekali, anak mampu berkata semaunya sendiri. Jika anak senang anak akan berbicara satu kata, seperti “Ibu”, “Bus”, “Mas”, “mbak”, “Eva”, “Bapak”, “Bu”. Kemampuan konsentrasi anak sangat lemah sekali, anak sering melamun dengan pandangan yang kosong. Namun anak mampu mengerti perintah yang diberikan kepadanya. Kemampuan bina diri anak sudah mampu melepas kaos kaki dan melepas sepatu dan memakai kaos kaki dan sepatu secara mandiri.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas : III SDLB/C1

Semester/Thn : I/ 2015

Tema : Kegemaranku

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Alam

Matematika

Waktu : 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran (4 kali pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. BAHASA INDONESIA

MENDENGARKAN

1. Memahami bacaan teks pendek

2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

2. Memahami teman sekelas dan guru

3. ILMU PENGETAHUAN ALAM

1. Memahami bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan lingkungan tempat hidupnya.

4. MATEMATIKA

3. Mengenal lambang bilangan 1-20

B. KOMPETENSI DASAR

1. BAHASA INDONESIA

1.1 Mendengarkan bacaan teks pendek

1.2 Menjawab pertanyaan tentang teks pendek tersebut

2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

3.1 Menyebutkan nama teman kelas

3. ILMU PENGETAHUAN ALAM

3.2 Mendeskripsikan bagian-bagian tubuh hewan (kaki, badan, dan kepala)

4. MATEMATIKA

4.1 Menyebutkan bilangan 1-20

4.2 Menghitung jumlah teman dalam satu ruang kelas

4.3 Memasangkan lambang bilangan dengan kumpulan benda 1-20

3.3 Menuliskan lambang bilangan 1-20

C. INDIKATOR

1. Menyebutkan judul bacaan pendek

2. Menyebutkan isi bacaan pendek dengan bahasa sendiri
3. Menjawab pertanyaan tentang teks diatas
4. Menyebutkan nama teman sekelas laki-laki
5. Menyebutkan nama teman sekelas perempuan
6. Menyebutkan macam-macam hewan
7. Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan yang hidup di darat
8. Mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di darat
9. Menyebutkan bilangan 1-20
10. Menghitung jumlah teman dalam satu ruang kelas
11. Menunjukkan lambang bilangan 1-20
12. Mengurutkan lambang bilangan 1-20
13. Menuliskan lambang bilangan 1-20 di udara
14. Menunjukkan benda sambil membilang 1-20
15. Menjodohkan lambang bilangan dengan kumpulan benda 1-20

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyebutkan Judul bacaan pendek
2. Siswa mampu menyebutkan isi bacaan pendek
3. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang teks dengan bahasa sendiri
4. Siswa mampu menyebutkan nama teman sekelas laki-laki
5. Siswa mampu menyebutkan nama teman sekelas perempuan
6. Siswa mampu menyebutkan macam-macam hewan
7. Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan yang hidup di darat
8. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di darat
9. Siswa mampu menyebutkan bilangan 1-20
10. Siswa mampu menghitung jumlah teman dalam satu ruang kelas
11. Siswa mampu menunjukkan lambang bilangan 1-20
12. Siswa mampu mengurutkan lambang bilangan 1-20
13. Siswa mampu menuliskan lambang bilangan 1-20 di udara
14. Siswa mampu menunjukkan benda sambil membilang 1-20
15. Siswa mampu menjodohkan lambang bilangan dengan kumpulan benda 1-20

E. KEMAMPUAN AWAL

No	Nama Siswa	Kemampuan Awal
1	Happy Try Evaniya Putri	Indikator 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,12, 13, 14
2	Samuel Yoga P.	Indikator 3, 5, 6, 7, 13

F. MATERI AJAR

1. BAHASA INDONESIA

MENDENGARKAN

Liburan Sekolah

Pada waktu liburan sekolah aku berekreasi.

Aku pergi ke Kebun Binatang.

Aku pergi bersama teman sekolahku dan guru-guruku.

Teman sekolahku antara lain, Yoga, Eva, Isna, Usman, dll.

Tidak lupa aku didampingi oleh Ayah dan Ibu

Aku pergi ke Kebun Binatang dengan naik Bus.

Sebelum berangkat, kami semua kumpul di Sekolah terlebih dahulu.

Kami berangkat pukul 09.00 pagi.

Sesampainya di Kebun Binatang aku berkeliling melihat banyak binatang

Disana aku melihat banyak hewan

Ada yang hidup didarat dan ada juga yang hidup di air

seperti ikan, burung merak warna putih, Gajah, Macan dll.

Setelah selesai melihat Binatang, kami beristirahat bersama dan makan bersama.

Jam 12.00 siang kami bergegas untuk pulang kembali.

2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Siapa teman sekolah kamu...
2. Sebutkan teman laki-laki dalam satu kelas...
3. Sebutkan teman perempuan dalam satu kelas....

3. ILMU PENGETAHUAN ALAM

Siswa menyebutkan macam-macam hewan dan mengidentifikasi bagian tubuh hewan darat





4.



5.



4. MATEMATIKA

Menyebutkan bilangan 1-20 menggunakan media kartu gambar dan benda konkrit







 SATU
 DUA TIGA EMPAT LIMA ENAM






 TUJUH DELAPAN SEMBILAN SEPULUH








SE - BELAS



DUA - BELAS



TIGA - BELAS



EMPAT - BELAS



LIMA - BELAS



ENAM - BELAS



TUJUH - BELAS

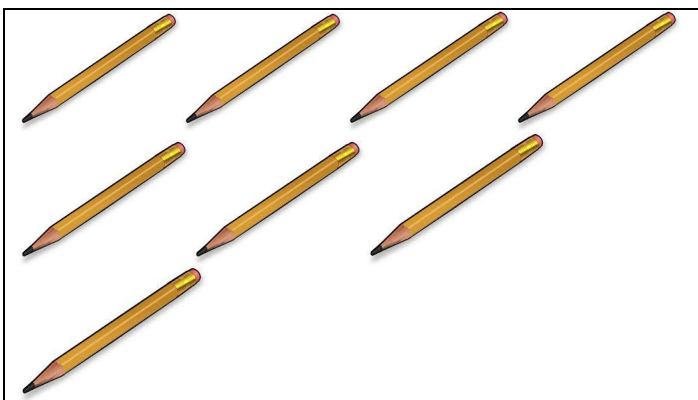
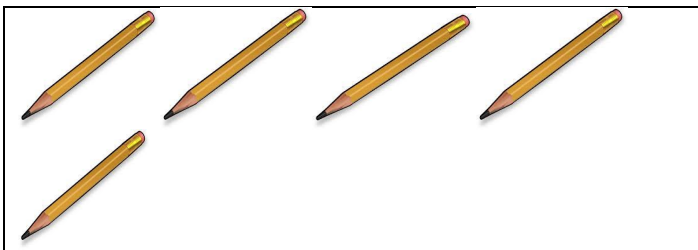
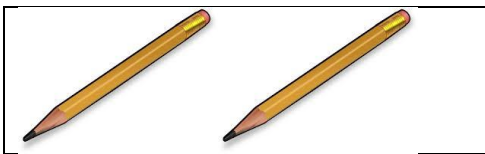
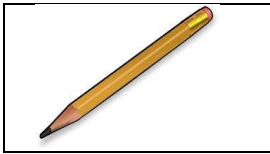
DELAPAN - BELAS

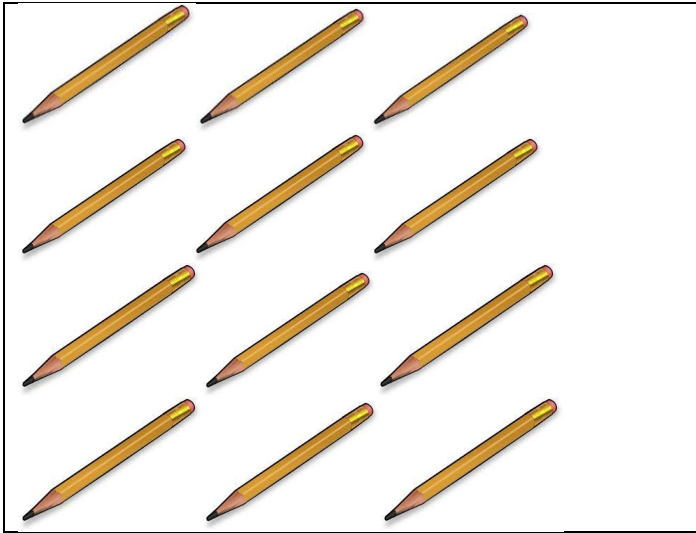
SEMBILAN - BELAS



DUA - PULUH

MENJODOHKAN BILANGAN DENGAN BENDA KONKRIT!





G. METODE

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Pemberian tugas
4. Tanya jawab

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - 1) Mengondisikan siswa menuju ke pembelajaran
 - 2) Berdoa bersama
 - 3) Absensi Siswa

2. Kegiatan Inti

Pertemuan ke 1

BAHASA INDONESIA

- 1) Guru membuka pelajaran dengan sedikit bertanya tentang kegiatan yang dilakuakn siswa sebelum berangkat ke sekolah
 - 2) Guru tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan sebelum berangkat sekolah
 - 3) Guru membacakan cerita pendek dan siswa diminta untuk menyimak
 - 4) Guru bertanya kepada siswa mengenai isi dari cerita pendek dan siswa menjawab
 - 5) Guru meminta siswa menceritakan kembali isi dari cerita pendek tersebut menggunakan bahasa sendiri
3. Penutup
 - 1) Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan guru
 - 2) Tanya jawab mengenai materi yang telah dilakukan selama pembelajaran
 - 3) Berdoa pulang

1. Kegiatan Awal

- 1) Mengondisikan siswa menuju ke pembelajaran
- 2) Berdoa bersama
- 3) Absensi Siswa

Pertemuan ke 2

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru membuka pelajaran dengan sedikit bertanya tentang kegiatan yang dilakuakn siswa sebelum berangkat ke sekolah
- 2) Guru tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan sebelum berangkat sekolah
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa untuk mengingat materi yang telah diberikan kemarin
- 4) Guru meminta siswa untuk memperkenalkan teman satu kelas
- 5) Guru meminta anak untuk membedakan jenis kelamin teman laki-laki dan perempuan

3. Penutup

- 1) Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan guru
- 2) Tanya jawab mengenai materi yang telah dilakukan selama pembelajaran
- 3) Berdoa pulang

1. Kegiatan Awal

- 1) Mengondisikan siswa menuju ke pembelajaran
- 4) Berdoa bersama
- 5) Absensi Siswa

Pertemuan ke 3

ILMU PENGETAHUAN ALAM

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru membuka pelajaran dengan sedikit bertanya tentang kegiatan yang dilakuakn siswa sebelum berangkat ke sekolah
- 2) Guru tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan sebelum berangkat sekolah
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa untuk mengingat materi yang telah diberikan kemarin
- 4) Guru menyediakan media bergambar binatang dan siswa memperhatikan
- 5) Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama hewan
- 6) Siswa diminta mengidentifikasi binatang yang termasuk dalam habitat hidup didarat
- 7) Siswa diminta mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan yang hidup di darat
- 8) Siswa diminta mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang hidup di darat (makanan, cara berkembang biak)

3. Penutup

- 1) Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan guru
- 2) Tanya jawab mengenai materi yang telah dilakukan selama pembelajaran
- 3) Berdoa pulang

1. Kegiatan Awal

- 1) Mengondisikan siswa menuju ke pembelajaran
- 2) Berdoa bersama
- 3) Absensi Siswa

Pertemuan ke 4

MATEMATIKA

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru membuka pelajaran dengan sedikit bertanya tentang kegiatan yang dilakukn siswa sebelum berangkat ke sekolah
- 2) Guru tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan sebelum berangkat sekolah
- 3) Guru bertanya jawab dengan siswa untuk mengingat materi yang telah diberikan kemarin
- 4) Guru menyediakan media bergambar angka dan siswa memperhatikan
- 5) Siswa diminta menyebutkan bilangan 1-20
- 6) Siswa diminta menghitung jumlah teman dalam satu ruang kelas
- 7) Siswa diminta menunjukkan lambang bilangan 1-20 menggunakan media yang telah disiapkan
- 8) Siswa diminta mengurutkan lambang bilangan 1-20 menggunakan media gambar angka
- 9) Siswa diminta menuliskan lambang bilangan 1-20 di udara menggunakan tangan kosong
- 10) Siswa diminta menunjukkan benda sambil membilang 1-20
- 11) Siswa diminta menjodohkan lambang bilangan 1-20 dengan kumpulan benda yang disediakan.

3. Penutup

- 1) Siswa melaksanakan tugas yang telah diberikan guru
- 2) Tanya jawab mengenai materi yang telah dilakukan selama pembelajaran
- 3) Berdoa pulang

I. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Buku mata pelajaran IPA
3. Buku mata pelajaran IPS
4. Buku mata pelajaran Matematika
5. Buku panduan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
6. Gambar-gambar
7. Media gambar angka
8. Benda-benda konkrit yang terdapat di dalam kelas

J. PENILAIAN

1. Tes lisan
2. Tes perbuatan

K. EVALUASI

Tes lisan

1. Sebutkan judul cerita di atas!
2. Ceritakan kembali isi cerita pendek diatas menggunakan bahasa sendiri!
3. Sebutkan nama-nama hewan dalam cerita!
4. Siapa teman sekelas kamu?
5. Sebutkan teman laki-laki dalam satu kelas!
6. Sebutkan teman perempuan dalam satu kelas!
7. Sebutkan ciri-ciri hewan yang hidup didarat!
8. Sebutkan bilangan 1-20 secara urut!

Tes perbuatan

1. Hitunglah jumlah teman dalam satu ruang kelas!
2. Tunjukkan hewan serta nama hewan!
3. Tunjukkan hewan yang hidup didarat!
4. Tunjukkan bagian tubuh hewan yang hidup didarat!
5. Tunjukkan bilangan yang telah diperintahkan guru!
6. Urutkan lambang bilangan secara runtut!
7. Tuliskan lambang bilangan di udara!
8. Hitung benda yang ada!
9. Jodohkan jumlah benda dengan lambang bilangan!

L. KRITERIA PENILAIAN

Tes lisan

No	Uraian	Nama siswa	Teknik				Hasil penilaian
			Dengan bantuan	Sedikit bantuan	Banyak bantuan	Mandiri	
1	Menyebutkan judul cerita	Eva					
		Yoga					
2	Menceritakan kembali cerita pendek menggunakan bahasa sendiri	Eva					
		Yoga					

3	Menyebutkan nama-nama hewan dalam cerita	Eva					
		Yoga					
4	Menyebutkan nama kelas	Eva					
		Yoga					
5	Menyebutkan nama teman laki-laki	Eva					
		Yoga					
6	Menyebutkan nama teman perempuan	Eva					
		Yoga					
7	Menyebutkan ciri-ciri hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					
8	Menyebutkan bilangan 1-20 secara urut	Eva					
		Yoga					

Tes perbuatan

No	Uraian	Nama siswa	Teknik				Hasil penilaian
			Dengan bantuan	Sedikit bantuan	Banyak bantuan	Mandiri	
1	Hitunglah jumlah teman dalam satu ruang kelas	Eva					
		Yoga					
2	Tunjukkan nama hewan dan nama hewan	Eva					
		Yoga					
3	Tunjukkan hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					
4	Tunjukkan bagian tubuh hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					
5	Tunjukkan bilangan yang diperintah guru	Eva					
		Yoga					
6	Urutkan lambang bilangan secara urut	Eva					
		Yoga					
7	Tulis lambang bilangan di udara	Eva					
		Yoga					
8	Menghitung benda	Eva					
		Yoga					
9	Jodohkan jumlah benda dengan lambang bilangan	Eva					
		Yoga					

Keterangan perolehan skor :

- Dengan bantuan : 6
 Sedikit bantuan : diatas 7-8
 Banyak bantuan : 6 ke bawah
 Mandiri : 9-10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui

Sleman, September 2015

Guru kelas

Mahasiswa

Marsinem, S. Pd

Kunut Nazilah

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Test lisan

1. Sebutkan judul cerita di atas!
2. Ceritakan kembali isi cerita pendek diatas menggunakan bahasa sendiri!
3. Sebutkan nama-nama hewan dalam cerita!
4. Siapa teman satu ruang kelas kamu?
5. Sebutkan teman laki-laki dalam satu kelas!
6. Sebutkan teman perempuan dalam satu kelas!
7. Sebutkan ciri-ciri hewan yang hidup didarat!
8. Sebutkan bilangan 1-20 secara urut!

B. Test perbuatan

1. Hitunglah jumlah teman dalam satu ruang kelas!
2. Tunjukkan hewan serta nama hewan!
3. Tunjukkan hewan yang hidup didarat!
4. Tunjukkan bagian tubuh hewan yang hidup didarat!
5. Tunjukkan bilangan yang telah diperintahkan guru!
6. Urutkan lambang bilangan secara runtut!
7. Tuliskan lambang bilangan di udara!
8. Hitung benda yang ada!
9. Jodohkan jumlah benda dengan lambang bilangan!

Mengetahui

Sleman, September 2015

Guru kelas

Mahasiswa

Marsinem, S. Pd

Kunut Nazilah

Kunci jawaban

A. Test lisan

1. Liburan Sekolah
2. Pada waktu liburan sekolah aku berekreasi.
Aku pergi ke Kebun Binatang.
Aku pergi bersama teman sekolahku dan guru-guruku.
Teman sekolahku antara lain, Yoga, Eva, Isna, Usman, dll.
Tidak lupa aku didampingi oleh ayah dan ibu
Aku pergi ke Kebun Binatang dengan naik Bus
Sebelum berangkat, kami semua berkumpul di Sekolah terlebih dahulu.
Kami berangkat pukul 09.00 pagi.
Disana aku melihat banyak hewan
Ada yang hidup didarat dan ada juga yang hidup di air
seperti ikan, burung merak warna putih, Gajah, Macan dll.
Setelah selesai melihat Binatang, kami beristirahat bersama dan makan bersama.
Jam 12.00 siang kami bergegas untuk pulang kembali.
3. Ikan, burung merak warna putih, Gajah, Macan
4. Yoga, Eva, Isna, Usman
5. Yoga, Usman, imam
6. Isna, ani, tata
7. Berkaki empat, menyusui, beranak
8. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

B. Test perbuatan

1. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.
2. Sapi, Ikan emas, Burung merak putih, kucing, Lumba-lumba, Ayam, Gajah, Macan
3. Sapi, Burung merak putih, kucing, Ayam, Gajah, Macan
4. Kepala, bagian-bagian kepala (kuping, mulut, mata, hidung), anggota badan (ekor, kaki)
5. Menunjuk 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

6. Urutkan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
7. Menulis di udara 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
8. Berhitung benda 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
9. Menjodohkan angka dan benda 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.

KRITERIA PENILAIAN

Tes lisan

No	Uraian	Nama siswa	Teknik				Hasil penilaian
			Dengan bantuan	Sedikit bantuan	Banyak bantuan	Mandiri	
1	Menyebutkan judul cerita	Eva					
		Yoga					
2	Menceritakan kembali cerita pendek menggunakan bahasa sendiri	Eva					
		Yoga					
3	Menyebutkan nama-nama hewan dalam cerita	Eva					
		Yoga					
4	Menyebutkan nama kelas	Eva					
		Yoga					
5	Menyebutkan nama teman laki-laki	Eva					
		Yoga					
6	Menyebutkan nama teman perempuan	Eva					
		Yoga					
7	Menyebutkan ciri-ciri hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					
8	Menyebutkan bilangan 1-20 secara urut	Eva					
		Yoga					

Tes perbuatan

No	Uraian	Nama siswa	Teknik				Hasil penilaian
			Dengan bantuan	Sedikit bantuan	Banyak bantuan	Mandiri	
1	Hitunglah jumlah teman dalam satu ruang kelas	Eva					
		Yoga					
2	Tunjukkan nama hewan dan nama hewan	Eva					
		Yoga					
3	Tunjukkan hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					
4	Tunjukkan bagian tubuh hewan yang hidup di darat	Eva					
		Yoga					

5	Tunjukkan bilangan yang diperintah guru	Eva					
		Yoga					
6	Urutkan lambang bilangan secara urut	Eva					
		Yoga					
7	Tulis lambang bilangan di udara	Eva					
		Yoga					
8	Menghitung benda	Eva					
		Yoga					
9	Jodohkan jumlah benda dengan lambang bilangan	Eva					
		Yoga					

Keterangan perolehan skor :

Dengan bantuan : 6
 Sedikit bantuan : diatas 7-8
 Banyak bantuan : 6 ke bawah
 Mandiri : 9-10

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksima}} \times 100$

Mengetahui

Guru kelas

Marsinem, S. Pd

Sleman, September 2015

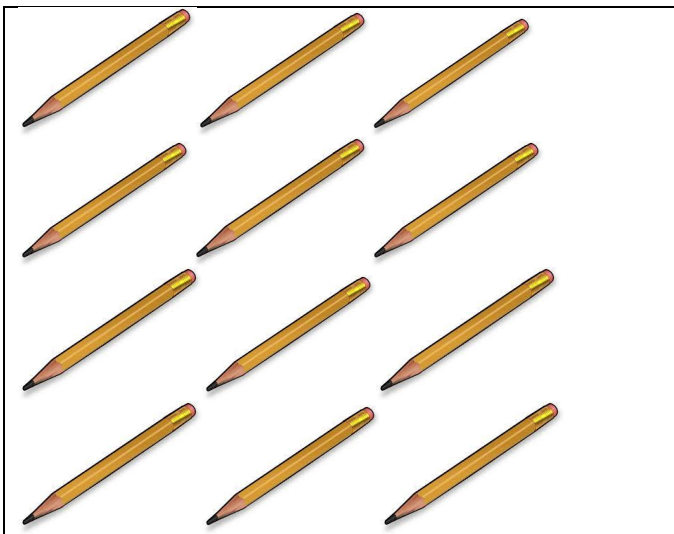
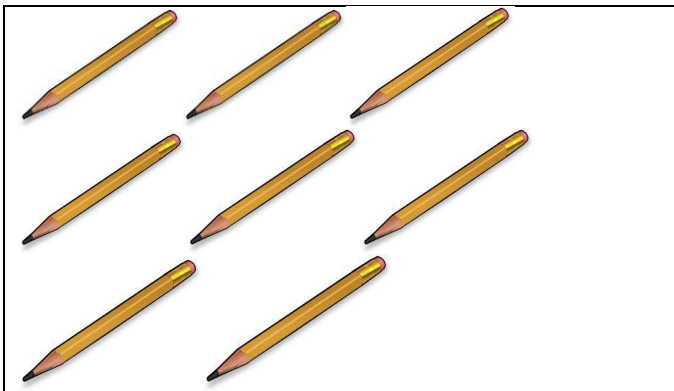
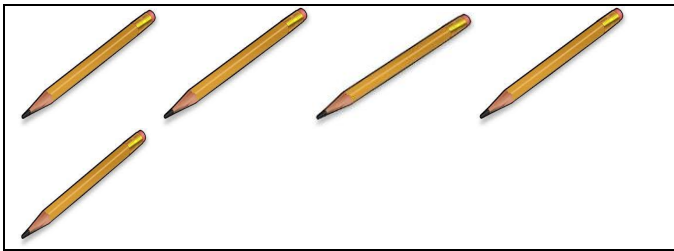
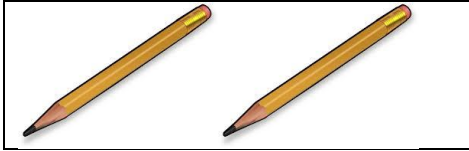
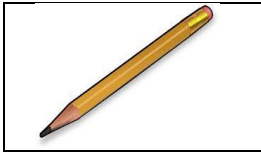
Mahasiswa

Kunut Nazilah

1. Menunjuk hewan serta nama hewan
2. Mengidentifikasi jenis hewan yang hidup di darat
3. mengidentifikasi bagian tubuh hewan
4. menyebutkan ciri-ciri hewan yang hidup didarat



MENJODOHKAN BILANGAN DENGAN BENDA KONKRIT!



Kegiatan yang dilakukan selama PPL di SLB YAPENAS



Saat pendampingan pembelajaran berhitung menggunakan benda konkrit

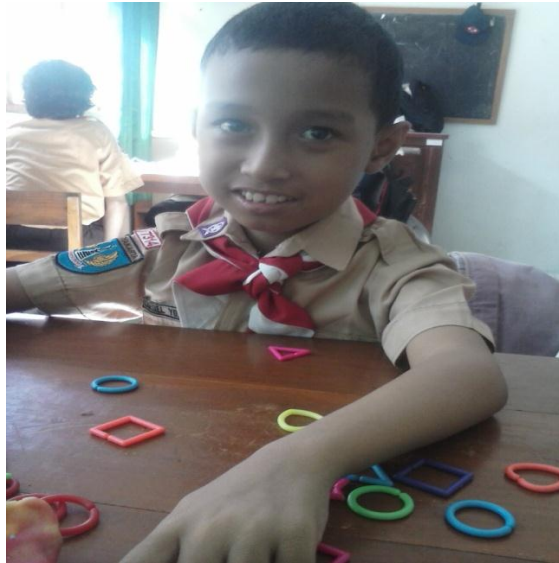


Pelaksanaan RPP menjodohkan benda konkrit dengan bilangan angka konkrit



Mendampingi anak saat istirahat

untuk berlatih berdiri



Saat anak bermain untuk melatih konsentrasi

Memasukkan mainan ke dalam pensil



Saat anak mewarnai mainan



Pendampingan saat istirahat untuk membuang sampah
pembungkus makanan pada tempat sampah



Pelaksanaan RPP anak menunjukkan hewan
yang hidup di darat dan di air



Media pembelajaran IPA mengenalhewan



Media belajarmatematika
mengenalkonseangka 1-20



Media belajar untuk berhitung